BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penulis dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada di Desa Sendangagung.

Menurut Badgon dan Taylor (1975) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh).[57]

Sedangkan menurut Denzim dan Lincoln (1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam metode kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.[58]

Kemudian menurut Koentjaraningrat, Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat tentang sifat-sifat

---

[57] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4

[58] *Ibid*, Hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu dalam masyarakat.[59] Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan yang terjadi dalam proses keswadayaan masyarakat petani menjadi pengrajin kerudung sulam di Desa Sendangagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini dilaksanakan di desa Desa Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Desa Sendangagung terletak disebelah utara kabupaten Lamongan dan merupakan desa yang sebelah utara berbatasan dengan Desa Paciran-Tunggul, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Payaman-Sugihan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sugihan-Sumuran dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Kranji-Payaman. Selain itu, dari Kecamatan Paciran untuk sampai ke Desa Sendangagung menempuh jarak sekitar 4 Km dan untuk sampai ke ibu kota Kabupaten Lamongan kurang lebih 10 KM.

C. Subyek Penelitian

Adapun yang dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di Desa Sendangagung. Diantaranya pemerintah desa, warga sekitar dan para pengusaha serta pengrajin kerudung sulam. Dalam hal ini bagaimana masyarakat mengembangkan kerajinan yang mereka miliki khususnya dalam penelitian ini yaitu pada pengusaha dan pengrajin kerudung

---

[59] Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994). Hal 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sulam di Desa Sendangagung. Dengan adanya subyek penelitian tersebut akan dapat mempernudah peneliti dalam penggalian data.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumber dan jenis data dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada dilapangan.[60] Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang keswadayaan masyarakat petani menjadi pengrajin kerudung sulam di Desa Sendangagung, data dari pengrajin dan pengusaha kerudung sulam, hal ini diperoleh dari hasil yang memberikan jawaban (*Informan*).

b. Data sekunder, yaitu sumber data dari dokumentasi sebagai data penunjang. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah bukti-bukti yang ada di Desa Sendangagung baik tentang lokasi, profil, masyarakat Desa Sendangagung dan serta segala sesuatu ada kaitannya dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data untuk menghimpun data kualitatif ini tidak sekedar manusia yang dapat menyatakan pendapat dengan mempergunakan kata-kata (lisan atau tertulis), tetapi dapat pula dari sumber-sumber tertulis yang diinterpretasikan. Disamping itu sebagai penunjang dapat dipergunakan

---

[60] Hadari Nawawi, dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), hal 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga sumber data berupa foto, film, video dan pengamatan.[61] Dari sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penelitian.

Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah:

a. Informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[62] Fungsi informan bagi peneliti adalah agar informasi dapat terjaring dalam waktu yang cukup singkat karena informan di manfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya. Dalam hal ini data diambil dari pengrajin dan pengusaha kerajinan kerudung sulam di Desa Sendangagung.

b. Dokumen, pada umumnya data yang tercantum dalam berbagai jenis dokumen itu merupakan satu-satunya alat untuk mempelajari permasalahan tertentu. Dokumen yang di pakai oleh peneliti yaitu berupa tulisan atau catatan transkrip, buku, brosur, laporan, artikel, majalah dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Penelitian ini membutuhkan dokumentasi Desa Sendangagung sebagai data penunjang, seperti profil, foto, laporan dan semua yang berkaitan dengan Desa Sendangagung.

---

[61] Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995). Hal. 51

[62] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2009). Hal. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data dan analisa data. Adapun tahap-tahap penelitian itu adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap ini peneliti berusaha menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, menjajaki keadaan yang ada di lapangan, memilih informan yang terlibat langsung dan juga paham tentang program-program atau aktivitas-aktivitas yang ada di lokasi penelitian yaitu Desa Sendangagung, sehingga data awal bisa dikumpulkan dengan mudah.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Pada tahap ini peneliti berusaha memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan menjalin keakraban dengan warga masyarakat Desa Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, mempelajari situasi dan kondisi di lokasi penelitian dan berperan serta sambil mengumpulkan data dengan cara mencatat data, meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan serta analisis di lapangan.

3. Tahap Analisa Data

   Pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data yang sudah masuk, baik berupa foto, gambar, dokumen, dan sebagainya. Analisa data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengkategorikan semua data yang telah di dapat dari Desa Sendangagung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

1. Metode Observasi

   Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselediki.[63] Untuk pengamatan peneliti akan mengamati proses keswadayaan masyarakat petani menjadi pengrajin kerudung sulam, dengan melakukan wawancara pada para pengusaha dan pengrajin kerudung sulam di Desa Sendangagung.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

   Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[64] Wawancara dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian mereka, hal itu merupakan suatu pembantu utama

---

[63] Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997). Hal. 70

[64] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). Hal. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari metode observasi.[65] Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab dengan informan penelitian baik secara langsung (bertatap muka) maupun secara tidak langsung (melaui telefon, sms, maupun email).

Wawancara dilakukan dengan pengusaha pengrajin kerudung sulam dan masyarakat yang menekuni kerajinan tersebut, mengenai proses keswadayaan sampai pada pemberdayaan masyarakat Sendangagung.

3. Dokumentasi

Pengamatan berperan serta dan wawancara mendalam dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumen seperti otobiografi, memo, catatan harian, surat-surat pribadi, berita koran, artikel, majalah, brosur, buletin dan foto-foto.[66] Dalam melaksanakan penelitian di Desa Sendangagung, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang latar belakang obyek penelitian yang telah didokumentasikan, seperti kondisi geografis, kondisi sosial budaya, perekonomian, keagamaan dan pendidikan, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan Penelitian Mengenai Keswadayaan Masyarakat Petani Menjadi Pengrajin Kerudung Sulam di Desa Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

---

[65] Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1977). Hal. 129

[66] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal.195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisa Data

Analisa adalah analisis, uraian atau kupasan.[67] Namun dalam tahapan ini yang dimaksud adalah:

1. *Inkulturasi* untuk Mendapatkan Kepercayaan

   Proses ini sebenarnya bukan hanya sebagai sarana perkenalan semata, namun juga sebagai acuan untuk menjalin rasa saling percaya agar tidak ada rasa saling curiga antara seorang peneliti dengan obyek yang akan diteliti. Jika proses ini sudah terjalin dengan baik maka dalam proses penggalian data akan semakin mudah dilakukan bahkan tanpa harus berusaha mencari mereka akan memberikanya dengan sendiri. Tujuan *inkulturasi* diharapkan bisa mencapai tingkat tertinggi, jadi antara peneliti dan obyek penelitian tidak ada jurang pemisah diantara keduanya[68].

2. Mengupulkan Data

   Semakin banyak data yang kita peroleh maka akan semakin mudah dalam proses penyusunannya. Dalam proses ini bisa dilakukan dengan bermacam cara, melalui wawancara, dokumentasi, melihat kejadian secara langsung atau menggunakan cara lain. Proses ini merupakan proses yang panjang dan waktunya pun tidak ditentukan. Karena pada dasarnya pada saat memberikan keterangan atau cerita masyarakat tidak pernah mematok dan menentukan waktunya.

---

[67] Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994) Hal 29

[68] Lexy.J. Moelong, *Metode Penelitan Kualitatif*, Hal. 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mengolah Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dahulu. Tujuanya adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisis.[69]

4. *Mengkroscek* Data

Mengkroscek data sama dengan mengecek atau mengulas data ulang, memeriksa data kembali, mana yang masih layak digunakan dan mana data yang sudah tidak layak digunakan. Data yang pada penelitian awal masih bisa digunakan ketika sudah dilakukan perbandingan dengan data baru ternyata sudah tidak layak digunakan maka data tersebut sudah sepantasnya untuk ditiadakan.

5. Membuat Kesimpulan Sementara

Dalam suatu proses penelitian, perumusan hipotesis didasarkan pada perumusan masalah dan tujuan penelitian. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu kesimpulan yang masih harus diuji kebenaranya. Dengan demikian, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban masalah yang bersifat sementara, yang mungkin masih benar atau salah. Hipotesis yang dirumuskan dengan tepat tidak berarti harus diterima. Dapat terjadi, hipotesis dirumuskan dengan tepat, tetapi ditolak setelah diuji.[70]

---

[69] Wasid Hermawan, *Pengantar Metode Penelitian,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hal 87

[70] *Ibid,* Hal 39-40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Membandingkan dengan Data Baru

Dari hari ke hari penelitian selalu mengalami perkembangan. Agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka harus dilakukan perbandingan data antara data yang baru dengan data yang lama agar ketika ada perubahan data masuk bisa dikoreksi kebenaranya. Membandingkan ini sangat banyak fungsinya selain mencari kebenaran data kita juga bisa mengetahui tingkat perubahan dan perkembangan yang ada baik secara fisik maupun non fisik. Jadi perkembangan data yang ada bisa selalu dipantau hingga menemukan kejenuhan data.

7. Membuat Kesimpulan Akhir

Proses ini merupakan tahapan akhir membuat kesimpulan, dimana isi dari seluruh penelitian sudah terangkum didalamnya. Ini dibuat ketika dalam pencarian data mengalami kesamaan atau kejenuhan data maka akan dibuat kesimpulan akhir yang menandakan bahwa data yang dibuat sudah benar keberadaanya.

H. Teknik Validasi Data

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti perlu melakukan pengecekan data, apakah data yang ditampilakan valid atau tidak. Adapun teknik yang akan dilakukan peneliti untuk memperoleh kevalidan data adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Di dalam keikutsertaan, peneliti ikut serta dan membantu para pengrajin kerudung sulam untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat dalam mengembangkan potensi kerajinan tersebut dan apa saja permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha dan pengrajin kerudung sulam. Dalam hal ini sangat menentukan dalam pengumpulan data, oleh karena itu keikutsertaan penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Keikutsertaan penelitian dimaksudkan agar kevalidan dalam perolehan data dapat meningkatkan kepercayaan yang tinggi. Baik memperoleh informasi sendiri maupun dari lapangan. [71]

2. Ketekunan Pengamatan

Pada ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, yakni peneliti melakukan dengan cara menelaah kembali data yang terkait dengan fokus masalah penelitian, sehingga data tersebut dapat dipahami, tidak diragukan lagi dan dapat dipertanggungjawabkan dan kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.[72]

---

[71] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hal. 327

[72] *Ibid*, Hal. 329

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai data pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain. Hal tersebut dapat dicapai dengan: [73]

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Ini dilakukan untuk mencari keabsahan data agar tidak terjadi kesalahan dalam data, karena biasanya antara data pengamatan dengan data hasil wawancara berbeda.
b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat. Setiap manusia mempunyai kepentingan tersendiri terkadang hal tersebut bisa saja menimbulkan perselisihan pendapat. Oleh sebab itu membandingkan pendapat yang bersifat data antara orang yang satu dengan yang lain sangat diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenaranya.
c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait didalamnya.
d. Membandingkan perkataan seseorang dengan keadaan yang sesungguhnya ditempat penelitian itu terjadi.

---

[73] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), hal 330-331

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id